

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. yang artinya penelitian yang dilakukan berdasarkan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan<sup>1</sup>. Filsafat *positivism* memandang fenomena itu dapat diklasifikasikan, konkrit, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.

#### 2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dengan mengamati secara langsung objek penelitian.<sup>2</sup>

### B. Populasi Sampel

#### 1) Populasi

Populasi adalah keadaan general yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki mutu dan karakter spesifik yang telah ditentukan untuk ditinjau dan diambil konklusinya.<sup>3</sup> Populasi penelitian ini adalah nasabah bank syariah di kabupaten Demak

#### 2) Sampel

Sugiyono menyatakan sampel dapat diartikan sebagai komponen dari kuantitas dan karakter dalam populasi, sampel didalam populasi harus merupakan representative dalam penelitian<sup>4</sup>. Penelitian ini menggunakan *Nonprobability* sampling sebagai

---

<sup>1</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian : Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan penelitian, Edisi 1* (Yogyakarta:Graha Ilmu, Cet 1, 2010) 47-48.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006) 10

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Alfabeta 2012.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Alfabeta 2012.

pengambilan sampel. *Nonprobability* sampling adalah teknik yang digunakan dalam pengumpulan sampling dengan tidak memberi kesempatan yang sama pada setiap bagian dari populasi untuk dijadikan sampel penelitian Sugiyono. Penentuan besarnya jumlah sampel dicari dengan menggunakan rumus Lemeshow sebagai berikut :

$$n = \frac{z_1^2 - \alpha / 2^p (1-p)}{d^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

z = Skor z pada kepercayaan 95% =1,96

p = Maksimal estimasi

d = Tingkat kesalahan

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% dimana nilai Z sebesar 1,96 serta tingkat error maksimum 10%. Total pengukuran sampel pada penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{(1,96)^2(0,55)(0,5)}{96,4}$$

n = 96,4 dibulatkan menjadi 100 responden

Diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 orang untuk besaran jumlah sampel dengan pendekatan rumus Lemeshow.

### C. Identifikasi

Sugiyono menyatakan bahwa variabel penelitian merupakan atribut dari sekelompok objek yang teliti dan memiliki hubungan antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam variabel, yaitu<sup>5</sup> :

#### 1. Variabel Dependen atau terikat

Variabel dependen adalah variabel yang mendapatkan pengaruh dari variabel independent. Penelitian ini menggunakan variabel dependen keputusan nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah di kabupaten Demak.

#### 2. Variabel Independen atau bebas

Sugiyono mengatakan bahwa variabel independen sebagai variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi alasan adanya

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Alfabeta 2012

variabel dependen. Literasi keuangan syariah, Religiusitas dan Budaya sebagai variabel independen.

#### D. Operasional

**Tabel 3.1**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Literasi Keuangan Syariah	Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan agar kehidupannya lebih sejahtera dimasa yang akan datang. <sup>6</sup>	a. Pengetahuan (Knowledge) b. Ketrampilan (Skill) c. Keyakinan (competence)	<i>Likert</i>
Religiusitas	Religiusitas merupakan kepercayaan kepada tuhan atas pengabdian kepada agama dan dalam hal tersebut manusia percaya bahwa ada kekuatan dari luar dari dirinya yang mengatur segala kehidupannya <sup>7</sup>	a. Kepatuhan agama b. Bisnis halal c. Larangan riba	<i>Likert</i>
Budaya	Budaya merupakan keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar <sup>8</sup>	a. Nilai b. Persepsi c. Preferensi d. Kebudayaan e. Agama	<i>Likert</i>

<sup>6</sup> Chen dan Volpe, *Analysis of Personal Literacy Among Collage Students*, *Financial Service Review*. Vol.7(2) 1998

<sup>7</sup> Dhepril Puradi Rachmatulloh dkk. *Antecedents of Saving Decision at Sharia Bank : Islamic Financial Literacy, Religiosity and Service Quality (Studies on Milenial Generation)* vol.6 2021,100

<sup>8</sup> Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Rineka Cipta: Jakarta 2009),144

Keputusan pembelian	a. Keputusan pembelian merupakan tahap dalam proses pengambilan keputusan pembeli dimana konsumen benar-benar membeli <sup>9</sup>	a. Keputusan menabung atau membeli b. Pencarian informasi c. Pengenalan kebutuhan d. perilaku pasca menabung	<i>Likert</i>
---------------------	--	---	---------------

### E. Teknik Data

Penghimpunan data pada penelitian menggunakan metode kuantitatif. penghimpunan data dilakukan dengan cara kuisisioner survei dan studi Pustaka yang berasal dari literatur yang telah ada seperti buku, penelitian terdahulu dan jurnal. Sugiyono menjelaskan bahwa kuisisioner sebagai teknik pengambilan data yang dilaksanakan dengan mengajukan pertanyaan untuk memperoleh respon dari responden.<sup>10</sup> Kuisisioner ialah daftar pertanyaan yang terstruktur. Terdapat dua jenis kuisisioner yang diaplikasikan dalam penelitian ini yaitu kuisisioner tertutup dimana responden memilih jawaban yang tersedia, kuisisioner digunakan pada variabel Literasi keuangan syariah, religiusitas, Budaya dan Keputusan nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah. Kuisisioner terbuka juga diaplikasikan dalam penelitian ini untuk memperoleh respon mengenai data diri responden. Penyebaran kuisisioner dilakuka secara daring melalui chat WhatsApp dengan mengirim link kuisisioner dalam bentuk *google doc* yang kemudian diabgiakan kepada nasabah BSI KCP Sultan Fattah Demak, namun ada juga kuisisioner yang dilakukan secara langsung dengan bertemu nasabah saat sedang melakukan transaksi di kantor BSI. Skala likert digunakan untuk memberikan skor pada pengisian kuisisioner penelitian ini. Pemberian skor pada jawaban dapat dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Sangat tidak setuju = skor 1

<sup>9</sup> Kotler Philip & Amstrong. *Principles of Marketing, 12th Edition*, Jilid 1 Terjemahan Bob Sabran Jakarta: Erlangga 2014

<sup>10</sup> Ulfa Nurul Nikmah. *Analisis Pengaruh Spiritualitas Islam dan Komitmen Organizational Citizenship Behavior (OCBIP)*. Diponegoro Journal of Management Vol.10 No.5 Tahun 2021.

- 2. Tidak setuju = skor 2
- 3. Netral = skor 3
- 4. Setuju = skor 4
- 5. Sangat setuju = skor 5

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	N	TS	STS
1.	Saya menggunakan produk perbankan syariah karena sesuai dengan syariat agama islam					

Keterangan :

- SS = Sangat Setuju
- ST = Setuju
- N = Netral
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

**F. Teknik Analisis Data**

**1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis data statistik deskriptif ini digunakan untuk menganalisis data dengan metode menggambarkan data yang dihimpun tanpa tujuan menghasilkan kesimpulan secara general. Yang ditampilkan analisis statistik deskriptif ialah hasil perhitungan mean, median, modus standar deviasi, hasil hitung persentase. Analisis data statistik deskriptif dilakukan agar dapat memberikan prediksi keadaan yang sesuai dengan permasalahan penelitian yang berasal dari data yang sudah dikumpulkan.

**2. Uji Instrumen data**

**a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sesuatu yang akan di uji<sup>11</sup>. Pengambilan keputusan validitas dari data dinyatakan dengan mengkorelasikan skor butir dengan skor

---

<sup>11</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016),139

total, apabila  $r$  berkorelasi lebih dari 0,30 maka dinyatakan sebagai konstruk yang valid begitu sebaliknya apabila  $r$  berkorelasi kurang dari 0,30 maka konstruk tersebut tidak valid maka perlu dilakukan dihilangkan atau dibenahi.<sup>12</sup>

#### b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas terhadap data dari kuisioner digunakan untuk uji reabilitas *Alpha Crocbach*. dilakukannya uji reabilitas untuk melakukan validasi terhadap data yang berasal dari kuisioner dapat dipercaya. Uji *instrument* ini dilakukan untuk memastikan *instrument* yang diilih dan digunakan peneliti dapat mewakili sesuatu yang ingin diketahui oleh penguji. Nilai *Alpha Cronbach* lebih dari 0,60 dianggap reliabel.<sup>13</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa regresi linier yang dilakukan tepat dan estimasi yang dilakukan konstan. Pengujian asumsi klasik dilakuka dengan beberapa cara diantaranya yaitu :

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode yang digunakan untuk menentukan bahwa data penyebaran sampel secara logis bersumber dari populasi. Uji ini untuk mengetahui sebaran data pada kelompok yang dilakukan berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas analisis grafik dan analisis statistik.<sup>14</sup>

##### I. Analisis Grafik

Analisis grafik dilakukan dengan cara melihat grafik histogram yang memperlihatkan antara data yang menjadi observasi dengan distribusi yang ada yang mengidentifikasi terjadinya distribusi normal. Analisis grafik distribusi data dapat dikatakan normal apabila berbentuk garis lurus bentuk diagonal dan adanya plotting residual data pada garis diagonal.

##### II. Analisis Statistik

---

<sup>12</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 52

<sup>13</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016),47

<sup>14</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016),158

Analisis statistik digunakan untuk memperkuat hasil dari analisis grafik dengan ketentuan pengambilan keputusan apabila terjadi probabilitas dengan cara uji *Kolmogrov-Smirnov* yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji *One sample Kolmogorov-Smirnov*, yakni jika signifikansi variabel  $>0,05$  maka data dari variabel tersebut distribusinya normal. Dan apabila nilai signifikansi  $<0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel bebas atau tidak dalam model regresi<sup>15</sup>. Jadi untuk mendeteksi adanya korelasi antar variabel independen maka dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya yaitu dengan menggunakan *Tolerance dan Variance Inflation Faktor (VIF)*. Variabel bebas yang memiliki nilai multikolinearitas yang tinggi dapat menentukan koefisien regresi dan variabel bebas. Pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas yakni nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi.

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada varian yang sama, untuk mengetahui heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan dua pendekatan yaitu metode grafik dan metode statistik, jadi uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi terdapat perbedaan variasi dari nilai residual<sup>16</sup>. Untuk mengambil keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu ketika nilai variabel independen  $> 0,05$  dari nilai residualnya maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Konstruksi regresi yang baik terdapat heteroskedastisitas di dalamnya.

### 1) Analisis Regresi Linier Berganda

---

<sup>15</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016),103

<sup>16</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 134

Analisis regresi linier berganda merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian. Regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen lebih dari dua pada variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda dinyatakan dalam rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan nasabah dalam menggunakan produk bank syariah

a = Konstanta

$b_1 - b_2 - b_3$  = koefisien variabel independen

X1 = Literasi keuangan syariah

X2 = Religiusitas

X3 = Budaya

e = standar eror

## 2) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui korelasi keterkaitan pengaruh variabel independent pada variabel dependen, dan selisih dari 100% merupakan pengaruh dari faktor lain . Koefisien determinasi ditunjukkan dari nilai  $R^2$ . Nilai korelasi yang positif menunjukkan bahwa nilai variabel independen yang besar akan berpengaruh pada nilai dependen yang besar pula.

## 3) Uji Statistik F

Uji F merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari semua variabel independen terhadap variabel dependen secara stimulan.<sup>17</sup> Pengambilan keputusan pada uji F yaitu apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  dan F hitung  $< F$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak terdapat pengaruh). Dan apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  atau F hitung  $> F$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (terdapat pengaruh).

## 4) Uji Statistik t

---

<sup>17</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 275



Uji t merupakan uji statistik parametrik yang dilakukan untuk menunjukkan tingkat pengaruh suatu variabel independen<sup>18</sup> terhadap variasi variabel dependen secara parsial. Pengambilan keputusan pada uji nilai signifikansi  $>0,05$  atau nilai t hitung  $<$  dari t tabel maka diambil kesimpulan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak dapat pengaruh). Dan apabila apabila nilai signifikansi  $<0,05$  atau nilai t hitung  $>$  dari t tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (terdapat pengaruh).



---

<sup>18</sup> Duwi prayitno, *Paham Analisa Statistik data dengan SPSS*, (Jakarta: PT. Buku seru, 2010), hal.69